

AFILIASI POLITIK PERSATUAN ISLAM PASCAREFORMASI
(Studi Kasus Dinamika Afiliasi Politik Persatuan Islam Pascareformasi)

SKRIPSI



Disusun Oleh :

ADE RAHMANDA

20110520127

PROGRAM STUDI ILMU PEMERINTAHAN
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH YOGYAKARTA

2014

AFILIASI POLITIK PERSATUAN ISLAM PASCAREFORMASI

(Studi Kasus Dinamika Afiliasi Politik Persatuan Islam Pascareformasi)

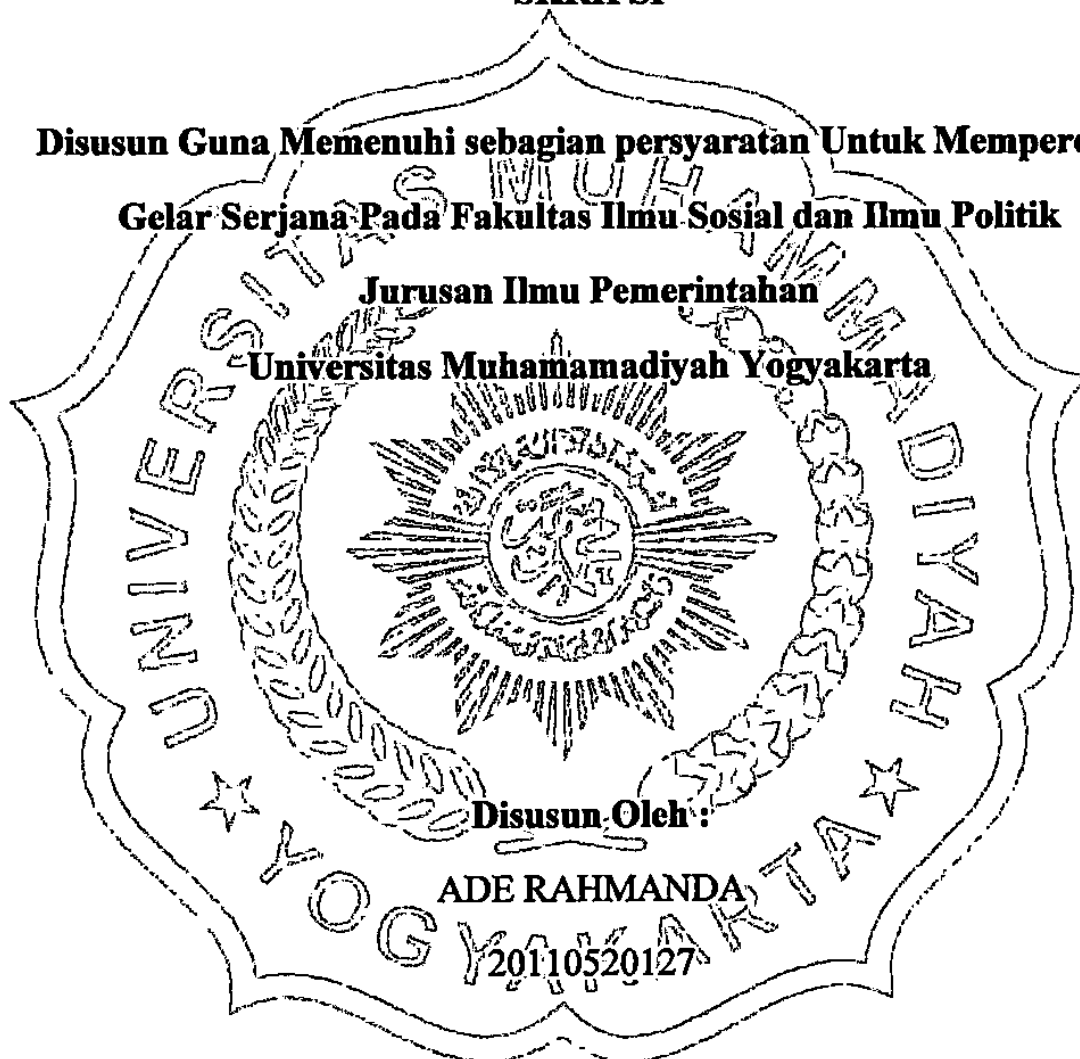
SKRIPSI

Disusun Guna Memenuhi sebagian persyaratan Untuk Memperoleh

Gelar Sarjana Pada Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik

Jurusan Ilmu Pemerintahan

Universitas Muhamadiyah Yogyakarta



Disusun Oleh :

ADE RAHMANDA

20110520127

JURUSAN ILMU PEMERINTAHAN

FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UNIVERSITAS MUHAMADIYAH YOGYAKARTA

LEMBAR PENGESAHAN

SKRIPSI

Dengan Judul :

AFILIASI POLITIK PERSATUAN ISLAM PASCAREFORMASI

Oleh :

ADE RAHMANDA

20110520127

Telah dipertahankan dan disahkan di depan Tim Penguji

Jurusan Ilmu Pemerintahan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik

Universitas Muhammadiyah Yogyakarta

Pada

Hari/Tanggal : Jumat / 26 Desember 2014

Tempat : Ruang Referensi IP

Jam : 10.00 WIB

SUSUNAN TIM PENGUJI

KETUA

Bambang Eka Cahya Widada, S. IP., M.Si.

PENGUJI I

[Signature]
DR. Irena Kusuma Sufia, M.Si.

PENGUJI II

[Signature]
Dian Eka Rahmawati, S. IP., M.Si.

HALAMAN PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama: Ade Rahmanda

NIM: 2011 0520 127

Angkatan: 2011

Jurusan: Ilmu Pemerintahan

Judul Skripsi: Afiliasi Politik Persatuan Islam Pascareformasi

Dengan ini saya menyatakan bahwa di dalam skripsi tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar keserjanaan di suatu perguruan tinggi dan juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan pihak lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Pernyataan ini saya buat dengan penuh tanggung jawab dan saya bersedia menerima sanksi apabila dikemudian hari diketahui tidak benar

MOTTO:

Kelelahan telah hanyut

Kebalik tebing-tebing tua,

Bulan yang bundar

Melukis denah masa depan

Tombak dan bunga

Berdampingan bagai memelai

(D. ZAWAWI IMRON)

Sebagai hadiah malaikat menanyakan

Apakah aku ingin berjalan di atas mega

Dan aku menolak

Karena kakiku masih di bumi

Sampai kejahatan terakhir dimusnahkan

Sampai diuafa dan mustadhafin

Diangkat tuhan dari penderitaan

(KUNTOWIJOYO, makrifat daun, daun makrifat)

“Seorang Terpelajar Harus Juga Bisa Belajar Berlaku Adil Sudah Sejak Dalam Pikiran, Apalagi Dalam Perbuatan”

(PRAMOEDYA ANANTA TOER _ BUMI MNUSIA)

“Kepandaian adalah kelicikan yang menyamar, kebodohan adalah kebaikan yang bernasib buruk”

(EMHA _ AINUN NADJIB)

“Ilmu pengetahuan adalah alat untuk mencari kebenaran, bukan sebagai alat untuk membenarkan”

(SABRANG MOWO DAMAR PANULUH)

“Raga boleh saja rapuh, tetapi jiwa tak mengenal batas”

HALAMAN PERSEMBAHAN

Kupersembahkan Tulisan Ini:

Kepada

“Orang yang sangat berjasa dalam hidup saya”

Mama,

Ibu, Engkaulah Jaksa Yang Tak Pernah Menuntut. Berat, Ringan, Rumit, Sulitnya Tepian Alur Kehidupan Tetap Kau Pikul Sendiri. Kebisingan-Kebisingan Yang Ditorehkan anak Mu, Hanyalah Seumpamaan Mentari Pagi Bagi Mu, Yang Disaat Terik, Seakan Menghangatkan Kalbu Akan Peran Mu Menjadi Seorang Ibu.

Papa,

Terimakasih atas didikan yang selama ini diberikan, doa dan semangat Mu yang tak pernah pudar dalam menyekolahkan dan mendidik ananda bagaikan siang yang begitu ikhlas dalam menunggu datangnya malam.

Kakak,

Terima kasih atas doa dan dukungan yang selalu diberikan sehingga ananda begitu yakin dalam bertarung untuk mencapai cita-cita yang telah ananda bangun di dalam sanubari ananda.

Kakak (Keluarga Zulfi Hendri)

Ribuan terimakasih kepada abang Zulfi, kepada istrinya, kemudian kepada Miftah dan Zalfa, yang telah mengizinkan ananda untuk bisa belajar di kota Yogyakarta, dan saya optimis Allah SWT akan membalas semua kebaikan kalian.

Keluarga Mama dan Papa,

Terimakasih kepada keluarga besar Silvia Syarief dan Abu Bakar, yang berkat doanya yang tak henti-hentinya, sehingga ananda selalu diberikan kemudahan dari yang kuasa Allah SWT dalam menjalani studi ananda.

Sahabat IMM,

Mungkin benar adanya bagi saya tersesat di jalan yang benar, sebab bagi ananda sekolah dan kuliah bagaikan rekayasa sosial dan IMM lah yang mengajari banyak hal kepada ananda tentang hidup, persahabatan, kemudian seni membaca, seni diskusi, seni menulis dan seni demonstrasi. Semoga Tuhan membenarkan jalan yang kita tempuh.

Angkatan IP 2011

Ucapan terimakasih buat kalian yang sama-sama berjuang dan selalu

KATA PENGANTAR

Assalamualaikum Wr. Wb.

Alhamdulillah, puji syukur yang tidak terhingga kehadirat Allah SWT, yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis mampu menyelesaikan skripsi yang berjudul “AFILIASI POLITIK PERSATUAN ISLAM PASCAREFORMASI (Studi Kasus Dinamika Afiliasi Politik Persatuan Islam Pascareformasi)”. Sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar serjana S-1 pada Jurusan Ilmu Pemerintahan Fakultas Ilmu Sosial dan Politik Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.

Dalam penelitian ini, penulis sangat menyadari bahwa karya ini tidak akan dapat terwujud tanpa bantuan dari berbagai pihak. Melalui kata pengantar ini penulis menyampaikan rasa terimakasih kepada:

1. Bapak Bambang Eka Cahya Widada, S. IP., M.Si, selaku Dosen pembimbing utama yang telah memberikan arahan serta meluangkan waktunya dalam membimbing dan memberikan saran dari awal sampai akhir Skripsi ini.
2. Bapak Dr. Inu Kencana Syafiie, M.Si, selaku Dosen penguji satu.
3. Ibu Dian Eka Rahmawati, S. IP.,M.Si, selaku Dosen penguji dua.
4. Bapak Awang Darumurti, S.IP.,M.Si, selaku sekretaris Jurusan Ilmu Pemerintahan.

6. Bapak Ali Muhammad, S. IP., M.A., Ph.D. selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik.
7. Bapak dan ibu Dosen Fakultas Ilmu Sosial dan Politik Jurusan Ilmu Pemerintahan yang telah memberikan bekal ilmu kepada kami. Seluruh staf Karyawan Fisipol UMY. terimakasih atas kebaikan dan keramahannya.
8. Papa dan Mama tercinta yang selalu memberikan do'a di setiap hembusan nafasnya kepada ananda. Dengan do'a yang tulus dari orang tua ini membuat penelitian ananda berjalan dengan lancar.
9. Keluarga Papa (Mak Umai dan Pak Uwo. Ama Etim sekeluarga, Ibuk Esi sekelurga, Pak Kecil Sekeluarga, Buk Inang Sekeluarga, Erniwati Sekelurga). Terimakasih do'a dan semangat yang telah diberikan.
10. Keluarga Mama (Mak Uwo yen sekeluarga, Om E sekeluarga, Om Didid sekelurga, Om yu sekeluarga, Om Cik sekeluarga, Ante Ta sekeluarga, Ante C sekeluarga dan Ante Wati). Terimakasih atas do'a dan masukan yang telah diberikan kepada ananda.
11. Kakak (Zulfi Hendri sekeluarga, Uda Kiki, Abang Edo, Abang Ora, Tejo/Radi dan lain sebagainya yang tidak dapat ananda sebutkan. Berkat do'a kalian semua ananda diberikan kemudahan dan kelancaran dari Allah SWT.
12. Seluruh sahabat IMM PK Sospol (Mas Nugli, Mas rijal Ramdhani, Mas Naar Afif, Mas M.S. (belum S. IP. Ma'af ya ananda so tahu

toh,. torang duluan eh}, Mas Dede Soe, Mas Irfan, Mas Yasfi, Mas Bromo. Mas Imam, Mas Hasan, Mas TJ, Mas Riko, Mas Rijal. A, Mas Barik. Mas Aldi dan semua PK periode 2011-2014). Berkat kalianlah saya banyak belajar tentang kehidupan, Ilmu pengetahuan. kekeluargaan dan hal-hal yang bermakna lainnya.

13. Seluruh kader dan sahabat IMM secabang A.R. Fakhrrudin.
14. Semua teman angkatan 2011 (Juanda, Pak Aji, Pak De, Habib, Tedi Rizki, Dan Lain Sebagainya)
15. Seluruh kawan angkatan saya di SMA.N.1. Lengayang dan kawan-kawan di kampung lainnya yang selalu memberikan support buat saya selama saya di rantau orang (Tanah Jawa).
16. Seluruh sahabat Baret Merah angkatan X yang telah memberikan masukan-masukan kepada ananda dalam menuntut ilmu pengetahuan.
17. Seluruh kader IMM cabang Sukoharjo terimakasih atas kebaikan dan do'a kalian semua.
18. Thanks to Awendsa Urfatunnisa Tasyaul Muizzah selaku editor yang tak jenuh menjadikan skripsi ini menjadi sempurna.
19. Teristimewa kepada Rindu ku, yang membuat aku gelisah tak menentu akan selalu kehadiran diri Mu, dalam disetiap denyut nadi ku. Semoga cepat menyusul dalam menyelesaikan pendidikannya. Dan terimakasih banyak atas semua do'a, pengorbanan, keringat,

menghangatkan Qalbu. Cukuplah hasrat rindu yang selalu menyapa Mu, untuk kau bisa merasa akan adanya aku. Sebab di luar tangis Mu itu di dalamnya adalah aku, pun jua tangis Mu itu adalah lelehan yang menjadi aku. Maka, nikmatilah galau dan cemburu, agar cinta Mu tak pudar oleh ragu.

Semoga Allah SWT membalas segala amal kebaikan yang telah diberikan kepada saya sekelurga dengan pahala yang sebesar-besarnya. Amin ya Allah.

Billahi fii Sabilil Haq, Fastabiqul Khairat.

Wassalamu'alaikum Warahmatullah Wabarakaatuh.

Yogyakarta, 28 Desember 2014

Penyusun.

Ade Rahmanda

SINOPSIS

Sebagai organisasi keagamaan Persis memiliki titik fokus perjuangan di dalam ranah pemikiran keagamaan dan pendidikan. Kemudian Persis sebagai organisasi pembaharuan juga memiliki misi di dalam berkehidupan untuk menerapkan syariat Islam secara kaffah ke dalam aspek semua kehidupan. Kemudian apabila ditarik lebih jauh lagi, misi Persis ini sendiri memiliki kecenderungan dalam mendirikan sebuah negara Islam. Dalam menerapkan ini Persis tidak hanya dengan berjuang di dalam keagamaan dan pendidikan semata. Persis juga mengambil sikap dengan memberikan dukungan kepada partai-partai politik. Sehingga hal ini sangat menarik untuk dikaji lebih dalam terkait bagaimana dinamika afiliasi politik Persis dalam mencapai terwujudnya misi Persis dan cita-cita politik Persis pascareformasi ini.

Dalam mendalami bagaimana dinamika afiliasi politik Persis pascareformasi ini, penulis mencoba untuk menggunakan metode penelitian dalam bentuk kualitatif. Maksudnya tak lain adalah agar dalam penelitian ini penulis bisa mendeskripsikan bagaimana dinamika afiliasi politik Persis pascareformasi ini dalam mencapai cita-cita politik Persis. Adapun dari analisis studi kasus afiliasi politik Persis ini, penulis melihat afiliasi politik Persis di dalam Pemilu pascareformasi ini tidak bisa dilepaskan dengan masalah pandangan politik Persis yang menginginkan untuk bisanya negara Islam tegak berdiri di Bumi Allah SWT ini, termasuk di Indonesia.

Kemudian lebih lanjut dalam penelitian ini penulis memiliki sebuah pandangan atau bahkan kesimpulan dalam melihat bagaimana dinamika afiliasi politik Persis ini sangat sarat akan masalah klasik dalam pra-kemerdekaan dan reformasi terkait bagaimana hubungan agama di dalam sebuah negara yang sampai saat ini pun masih banyak diperdebatkan dan bahkan diperjuangkan dari gerakan-gerakan Islam maupun partai politik Islam untuk memperjuangkan terciptanya negara Islam. Perseteruan dalam pandangan politik ini membuat Persis merespon itu semua dengan mencoba menitipkan idealismenya dan mendukung partai-partai politik yang dianggap Persis bisa dipercaya dalam mencapai cita-cita politiknya. Dengan cara mobilisasi massa (intruksi dari atas ke bawah) dan membuka komunikasi politik kepada partai politik, sehingga adanya fragmentasi suara *jam'iyah* Persis dalam mendukung lebih dari satu partai politik yang dianggap Persis bisa memeperjuangkan cita-cita politik Persis di dalam pembuatan kebijakan untuk bisa bertarung dengan partai-partai yang tidak meninjau tercapainya cita-cita politik Persis tersebut

DAFTAR ISI

Halaman Judul	I
Halaman Pengesahan	II
Halaman Pernyataan	III
Halaman Motto	IV
Halaman Persembahan	V
Kata Pengantar	VI
Sinopsis	X

BAB I PEBDAHULUAN

A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	9
C. Tujuan Penelitian	10
D. Manfaat	10
E. Kerangka Teori	11
1. Domestikasi	11
2. Korporatisme	12
3. Transisi Demokrasi	15
4. Partisipasi Politik	16
5. Aktivisme Islam	17
F. Sintesa Teori	19

G. Defenisi	20
1. Konseptual	20
2. Operasional	21
H. Metode Penelitian	22
1. Jenis Penelitian	22
2. Studi Kasus	22
3. Unit Analisis	24
4. Data dan Sumber Data	24
5. Teknik Analisa Data	25
6. Skema Penulisan Skripsi	25

BAB II GERAKAN PERSIS DALAM BINGKAI POLITIK

A. Munculnya Gerakan Moderen Islam	27
B. Hadirnya Persatuan Islam Sebagai Gerakan Pembaharuan	34
1. Sejarah Lahir Persatuan Islam	34
2. Menemukan Roh Pembaharuan	41
3. Struktur Pimpinan Pusat Persatuan Islam	57
C. Dua Pokok Perjuangan Persis	60
1. Keagamaan (Pemikiran)	60
2. Pendidikan	78
D. Dalam Pasca Kemerdekaan	86
1. Polemik Dasar Negara	86
2. Basis Di Bawah Bendera Mesyumi	93

E. Di Balik Skenario Pembangunan Orde Baru	104
1. Depolitisasi Orde Baru	104

BAB III MERAJUT KEMBALI CITA-CITA POLITIK PERSIS

A. Transisi dan Dampak Reformasi	123
1. Proses Transisi	123
2. Dampak Reformasi	128
B. Terbukanya Ruang Publik	132
C. Politik Persis Pascareformasi	134
1. Partisipasi Politik	134
2. Partisipasi Politik Persis Awal Transisi	136
3. Partisipasi Politik Persis Era Reformasi	139
D. Analisis Dinamika Afiliasi politik Persis	145
1. Latar Belakang dan Penyebab Afiliasi Politik Persis	146
A. Analisis Perseteruan Politik Persis	146
1. Perseteruan Dasar Negara	147
2. Perseteruan Pandangan Politik Di Indonesia	148
3. Pandangan Politik Persis	151
2. Karakter Afiliasi Politik Persis	155
A. Analisis Mobilisasi Politik Persis	155
1. Bersifat Instruksi	158
2. Fragmentasi Suara Lembaran Persis	159

3. Pertimbangan Afiliasi Politik Persis.....	161
A. Analisis Framing Politik Persis	161
1. Respon Politik Persis	162
2. Platform Sebagai Pertimbangan Afiliasi Politik	166

BAB VI PENUTUP

A. Kesimpulan	169
B. Saran	175

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Sejarah panjang perpolitikan bangsa Indonesia telah banyak melahirkan cerita-cerita baru demi terciptanya sebuah negara yang bisa bersaing di dalam peradaban dunia. Setidaknya ada beberapa fase sejarah bangsa Indonesia yang telah mencoba membuat peradaban bangsa Indonesia ke arah negara yang lebih baik dan mapan yaitu era Orde Lama, Orde Baru dan reformasi. Tentu ke tiga era ini memiliki kelebihan dan kekurangan yang mungkin tidak bisa masyarakat Indonesia ungkapkan lewat kata-kata.

Dari ketiga fase yang ada di atas setidaknya ada dua fase yaitu Orde Lama dan Orde Baru yang mungkin sampai saat ini masih tidak bisa diterima oleh umat Islam dalam sejarah perpolitikan bangsa Indonesia semenjak kemerdekaan dan sampai jatuhnya rezim Orde Baru. Bagaimana tidak, disepanjang rezim Orde Lama dan Orde Baru adalah masa sulit bagi umat Islam dan politik Islam dalam memperjuangkan cita-cita mereka untuk bisa memiliki negara yang diimpikan bersama-sama yang sesuai dengan syariat Islam.

Fase Orde Lama adalah bagaimana pertarungan politik dalam mengisi dasar negara Indonesia kemerdekaan telah meninggalkan sejarah panjang bagi umat Islam yang mungkin sampai saat ini sangat sulit untuk diterima dengan ikhlas. Begitupun juga di fase Orde Baru adalah bagaimana kesulitan-kesulitan bagi umat Islam untuk bisa bertahan di bawah tekanan rezim yang sangat otoriter dan